

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pasien An. Z berjenis kelamin perempuan usia 3 tahun 8 bulan dengan diagnosa bronkopneumoni dan gizi buruk, memiliki BB 10,2 kg, TB 95,8 cm dengan z-score BB/TB -3,75 (Gizi Buruk), pasien mengalami infeksi ditandai dengan nilai leukosit, neutrophil, monosit dan basophil yang tinggi, keadaan awal pasien composmentis, mengalami sesak dengan SPO2 90%, pernapasan cepat 55x/menit, suhu dan nadi normal dan hasil rontgen thorax pasien mengalami bronkopneumoni.
2. Diagnosa gizi pasien yaitu :
 - **NI.4.1.2** Malnutrisi terkait penyakit kronis berkaitan dengan pasien didiagnosa bronkopneumoni ditandai status gizi dengan z score BB/TB -3,75 (Gizi Buruk).
 - **NI-2.9** Keterbatasan penerimaan makanan berkaitan dengan nafsu makan pasien menurun akibat lemas, sesak dan batuk ditandai asupan Recall pasien Energi, Protein, Lemak dan Karbohidrat <70% atau Defisit Berat.
 - **NB. 1.1** Kurangnya pengetahuan terkait makanan dan gizi berkaitan dengan belum pernah mendapatkan edukasi terkait gizi yang ditandai dengan kebiasaan makan utama 2x/hari, pemberian susu formula siap saji 6 x /hari.
3. Intervensi Gizi yang diberikan yaitu :
 - a. Intervensi pemberian makan : Diberikan diet oral Nasi A dan diet Formula 100 8 x 100 cc
 - b. Intervensi edukasi : penjelasan prinsip dan tujuan diet tumbuh kejar pada pasien bronkopneumoni dan gizi buruk, bahan makanan yang dianjurkan dan dibatasi, kebutuhan zat gizi pasien dan pembagiannya terhadap jenis serta jumlah yang harus dikonsumsi pasien per harinya untuk dapat memenuhi kebutuhan pasien
 - c. Intervensi konseling : menjelaskan dan membuat kesepakatan bersama ibu pasien untuk mendukung keberhasilan intervensi :
 - Menjelaskan penggunaan diet Formula 100 untuk mengejar peningkatan BB dengan perbandingan 60 % untuk diet F100 dan 40% untuk diet oral.
 - Memberikan penjelasan cara pemberian dan penyajian serta pencatatan asupan Formula 100 yang diberikan selama intervensi.
 - Menjelaskan mengenai konsumsi makanan maupun susu yang dianjurkan untuk membantu mengejar/mengembalikan status gizi baik pasien saat pulang nanti.

- d. Intervensi kolaborasi : Melakukan kolaborasi dengan pemberi asuhan lainnya yaitu berdiskusi bersama dokter anak dan ahli gizi ruangan tentang terapi diet yang diberikan serta perkembangan pasien, melakukan koordinasi Bersama perawat ruangan terkait perolehan data-data rekam medis pasien, melakukan koordinasi bersama tenaga pengolah makanan terkait pemberian makan dan jadwal pemberian makan pasien serta berkoordinasi dengan keluarga pasien untuk meminta persetujuan intervensi dan komitmen bersama untuk membantu keberhasilan intervensi.
4. Selama intervensi pasien diberikan diet pada gizi buruk fase transisi dengan pemberian diet oral berupa Nasi A (1-3 tahun) 3 x 1 porsi/hari dan tambahan susu Formula 100 8 x 100 cc /hari. Selama 3 kali intervensi terhitung dalam 4 hari karena intervensi dimulai sejak makan malam tanggal 26 September 2023 sampai makan siang tanggal 29 September 2023 rata-rata asupan selama 4 hari untuk Energi 77,72 % (deficit sedang), Protein 71,96% (deficit sedang), Lemak 87,58% (deficit ringan) dan Karbohidrat 99,75% (normal). Terjadi peningkatan berat badan pasien selama 4 hari intervensi yaitu pada hari ke dua sebanyak 200 gr namun capaian rata-rata selama 4 hari yaitu 50 gr/hari, masih kurang dari target kenaikan BB yaitu 51-102 gr/hari, status gizi pasien masih dalam kategori gizi buruk dengan atau nilai z-score < -3 SD. Intervensi lanjutan dilakukan edukasi dan konseling gizi kepada ibu pasien tentang diet tumbuh kejar untuk gizi buruk fase transisi dan pemberian susu Formula 100 untuk mengembalikan berat badan dan status gizi pasien, Setelah dilakukan konseling, keluarga pasien menyatakan paham dan dapat menyebutkan sebagian tujuan dan prinsip dari diet tumbuh kejar pada pasien bronkopneumoni dan gizi buruk serta makanan yang dianjurkan dan dibatasi

B. Saran

Untuk ahli gizi ruangan khusus untuk ahli gizi anak yang ada di RSUD Muntilan agar lebih meningkatkan komunikasi dalam kolaborasi asuhan gizi bersama dengan dokter anak.